

ABSTRACT

BETTY ANDRIYANI (2005). **Searching for Woman Existence as Seen in Inge's Character: A Feminist Reading on Fremd's *Heartland***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Feminism is an ideology that speaks and struggles for women's voice to get an equality of rights as men. Eventhough feminism is not a new topic, analyzing and discussing about it, still becomes an interesting topic to talk, considering women's struggle for achieving equal rights in social institutions has not reached its goal entirely, and gender discrimination which discredits women's position has yet not ended. Women are still placed as secondary class citizen in patriarchal system. This is the background in writing the thesis. Angelika Fremd's *Heartland* contains the idea of feminism by analyzing the woman main character in the story. It argues that women have capability to compete in patriarchal society, if they have opportunity to explore and choose freely the pattern of life for themselves. Therefore the existence of women is no longer as secondary class citizen. They are able to stand equal with men.

There are three problems which are formulated to guide the study in this research. First is the main character's characteristics in the story. Second is how the idea of feminism is reflected in the main character in order to get her existence as a woman in the society. And the last is observing what kind of feminism is portrayed by the main character to get her existence.

To answer those problems, library research is the method used. The data is gathered through written sources. The first problem is answered by seeing the character and characterization. In addition, the theory of feminism and liberal feminism are used to respond the second and third questions, then find out the characteristics which reflect the idea of feminism or liberal feminism.

In her novel *Heartland*, Angelika Fremd presents the struggle of a woman, Inge, who is a German immigrant, against the discrimination and other obstacles in the new environment, Australia. Freedom to speak, and autonomy in controlling her own self are the ways she uses in order to struggle and survive. There are many obstacles which Inge has to face in her life. The pressure not only comes from the society in which she lives, but also from her mother, Lisl who is jealous at her, and the negative attitudes from her step-father, Karl. The story portrays the strength of a woman in facing several problems in her life which breaks the negative stereotype on women. She is brave, strong, independent, and intelligent, therefore woman is no longer assumed as weak and receptive figure in dealing with the hard condition and situation. But woman can also be a survivor and able to compete in patriarchal society, and note her own existence as a woman with her qualities in social life.

ABSTRAK

BETTY ANDRIYANI (2005). **Searching for Woman Existence as Seen in Inge's Character: A Feminist Reading on Fremd's *Heartland***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Feminisme adalah suatu ideologi yang menyuarkan dan memperjuangkan hak-hak perempuan agar setara dengan laki-laki. Walaupun feminisme bukanlah suatu pembahasan yang baru, tetapi meneliti dan membicarakan topik ini, masih menjadi suatu diskusi yang menarik, karena, perjuangan kaum perempuan dalam memperoleh kesetaraan hak di dalam kehidupan sosial belum tercapai sepenuhnya, dan juga diskriminasi jender yang mendiskreditkan posisi wanita masih belum berakhir. Perempuan ditempatkan sebagai masyarakat kelas dua dalam masyarakat patriarkal. Inilah latar belakang penulisan skripsi. Dalam *Heartland* karya Angelika Fremd ditemukan ide tentang feminisme, dengan mengamati tokoh utama wanita dalam cerita tersebut. Skripsi ini mengemukakan bahwa perempuan memiliki kemampuan untuk berkompetisi di dalam masyarakat patriarkal jika diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri dan memilih dengan bebas jalan kehidupan mereka, sehingga eksistensi perempuan tidak lagi sebagai masyarakat kelas kedua. Mereka mampu berdiri setara dengan laki-laki.

Dalam penelitian ini, tiga masalah dirumuskan untuk memandu analisis dalam skripsi. Pertama adalah menggambarkan karakter tokoh utama wanita dalam cerita tersebut. Kedua adalah bagaimana ide feminisme direfleksikan dalam tokoh tersebut dalam usahanya mendapatkan eksistensinya sebagai wanita di dalam masyarakat. Dan yang terakhir, mengamati gerakan feminisme yang dicerminkan tokoh utamanya untuk mendapatkan eksistensinya tersebut.

Studi pustaka adalah pendekatan yang digunakan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Data dikumpulkan dari sumber-sumber tertulis. Pertanyaan pertama dijawab lewat analisis teori karakter dan pengkarakteran. Sebagai tambahan, teori feminisme dan liberal feminisme digunakan untuk menjawab permasalahan kedua dan ketiga, dengan melihat karakteristik yang merefleksikan ide tentang feminisme, atau liberal feminisme.

Dalam novelnya *Heartland*, Angelika Fremd mengemukakan perjuangan seorang perempuan yang merupakan imigran yang berasal dari Jerman melawan diskriminasi dan permasalahan-permasalahan di lingkungan baru, yaitu Australia. Kemerdekaan berbicara, dan autonomi terhadap pengontrolan diri sendiri adalah cara-cara yang digunakan dalam berjuang dan bertahan. Banyak permasalahan yang harus dihadapi Inge, tokoh utama dalam cerita ini. Tekanan tidak hanya berasal dari masyarakat di lingkungannya, tetapi juga berasal dari kecemburuan Lisl, ibunya dan sikap negatif Karl, bapak tirinya. Cerita ini berusaha memaparkan kekuatan seorang perempuan dalam menghadapi berbagai

rintangan berat dalam hidupnya, yang akhirnya dapat menghapuskan stereotipe negatif pada perempuan. Inge adalah perempuan yang berani, kuat, mandiri, dan pintar, sehingga perempuan tidak lagi dianggap sebagai makhluk lemah dan hanya menerima segala kondisi dan situasi yang menimpanya, tetapi perempuan juga mampu bertahan dan berkompetisi di masyarakat patriarkal, dan mampu mencatat eksistensi tersendiri di kehidupan sosial.

